

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
BIAYA AUDIT**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BENNA ANDRIYANI

NIM. 12030113120104

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Benna Andriyani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120104
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
BIAYA AUDIT**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 9 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt.

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Benna Andriyani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120104
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR
KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP
BIAYA AUDIT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 14 Juni 2017

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt (.....)
2. Dr Dwi Ratmono, S.E., M.Si. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Benna Andriyani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP BIAYA AUDIT**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Benna Andriyani

NIM. 1203011312014

MOTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ Dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan.
(QS. 93 ; 3)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Kedua orang tua tercinta*
- 2. Adikku tersayang*
- 3. Orang-orang yang kusayangi*

ABSTRACT

The purpose of this study is to observe the relationship between the ownership structure of the company, namely managerial ownership, foreign ownership, and government ownership as an independent variables to the audit fee agreed by the external auditor. Furthermore, the audit fee illustrate how the client's internal control level was going and the agency conflict that may occur.

The type of data used in this study is secondary data and involves 173 public companies in Indonesia. The sampling method in this research uses purposive sampling technique for the company that has been listed in Indonesia Stock Exchange which publishes annual report in 2015 and discloses voluntary information about audit fee and the composition of share ownership of company. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with OLS model.

This study uses agency theory to formulate three hypotheses that lead to the results of the analysis. The results showed a significant positive effect between the foreign and government ownership structure on the audit fee. While managerial ownership is negatively but not significant.

Keywords: ownership structure, audit fee, managerial ownership, foreign ownership, government ownership.

ABSTRAK

Tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengamati hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah sebagai variabel independen terhadap biaya audit yang disepakati auditor eksternal. Lebih lanjut, biaya audit tersebut menggambarkan bagaimana tingkat pengendalian internal perusahaan klien dan konflik agensi yang mungkin terjadi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan melibatkan 173 perusahaan publik di Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2015 dan mengungkapkan informasi sukarela mengenai biaya audit dan komposisi kepemilikan saham perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan model OLS.

Penelitian ini menggunakan teori agensi untuk merumuskan tiga hipotesis yang mengarah kepada hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara struktur kepemilikan asing dan pemerintah terhadap biaya audit. Sedangkan kepemilikan manajerial berhubungan secara negatif tetapi tidak signifikan.

Kata kunci: struktur kepemilikan, biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah.

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim perkenalkan saya selaku penyusun skripsi ini menyampaikan beberapa patah kata. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Biaya Audit”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya, segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kesehatan dan kemudahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, petunjuk, dan segala arahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini. Juga waktunya sebagai dosen wali dari awal

penulis mengenyam pendidikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

5. Fuad S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas segala arahan selama menempuh perkuliahan dan sedikit banyak bimbingan yang diberikan selama kelas berlangsung.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha serta Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Junaedi dan Ibu Siti Rukayah serta keluarga besar dari keduanya yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, dan nasehat bagi penulis.
10. Teman satu bimbingan Muhammad Bagir, Ima Nurwati, Chintya Stephani, Erin Yuliza, Lincoln Arshad, Ricky Rilo, Valentina Elizabeth, dan Margareth Sihombing yang telah berjuang bersama, berbagi informasi untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Vivi Anggriani, Nurul Anisa, Dinda Shara, dan Tasia Tambunan yang selalu memberikan keceriaan serta dukungannya dalam empat tahun belakangan ini.

12. Teman Kos Barinem atas semangat dan dukungannya serta pengalaman-pengalaman yang bisa penulis ambil sebagai pembelajaran; Ajeng Pramitha, Fierda Shofa, Faya Ajzka, dan Ella NRS. Juga Ibu Kos Lani Sutjahjo yang selalu memberikan semangat dan doanya.
13. Tim II KKN Universitas Diponegoro Tahun 2016, Desa Mojo, Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati; Septi Wulandari, Muhammad Ichsan, Rokhimun Tholib, Shinta Karunia, Sholeh Adiputra, Sindy Fanbellisa, Titik Pitaloka, Berinda Wiendya, Lina Meutuah, dan Dahlan Nugroho atas kerjasama, pengalaman, dan dukungannya.
14. Sahabat-sahabat penulis dari dulu; Umi Thohiroh, Fatmawati Ella, Fadlil Mustaghfirin, dan Danang Aji serta Dian Sutrisni yang hingga sekarang masih saling memberikan dukungan layaknya saudara.
15. Teman-teman organisasi LPM Edents Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas kerjasama dan pembelajarannya berorganisasi.
16. Teman-teman UKM-F Bola dan Futsal Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas keceriaan, doa dan harapan yang diberikan kepada penulis.
17. Keluarga besar dan teman-teman Akuntansi 2013 Universitas Diponegoro atas kebersamaannya selama awal perkuliahan sampai dengan sekarang, utamanya Dara Ayu, Arum Hamudiana, Siti Aisyah, Susi Jayanti, Latifatun Nafisah, Farah Azizah, dan Putri Ayuningtyas untuk pembelajarannya. Sukses selalu dan semoga silaturahmi ini tetap terjalin.

18. Semua pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari adanya banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar skripsi ini nantinya menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang, 9 Mei 2017

Penulis,

Benna Andriyani

NIM. 12030113120104

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 11 |
| 2.1.2 Biaya Audit | 13 |
| 2.1.3 Tata Kelola Perusahaan..... | 16 |
| 2.1.4 Struktur Kepemilikan Perusahaan..... | 17 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 22 |

| | | |
|-------|--------------------------------------|----|
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 23 |
| 2.4.1 | Struktur Kepemilikan Manajerial..... | 25 |
| 2.4.2 | Struktur Kepemilikan Asing | 27 |
| 2.4.3 | Struktur Kepemilikan Pemerintah..... | 28 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|---------|---|----|
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 30 |
| 3.1.1 | Variabel Dependen..... | 30 |
| 3.1.2 | Variabel Independen | 31 |
| 3.1.2.1 | Kepemilikan Manajerial..... | 31 |
| 3.1.2.2 | Kepemilikan Asing | 31 |
| 3.1.2.3 | Kepemilikan Pemerintah..... | 32 |
| 3.1.3 | Variabel Kontrol | 32 |
| 3.1.3.1 | Firma Audit BIG4 | 33 |
| 3.1.3.2 | Leverage Klien..... | 33 |
| 3.1.3.3 | Kompleksitas Klien..... | 34 |
| 3.1.3.4 | Risiko Klien | 34 |
| 3.1.3.5 | Profitabilitas Klien | 35 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 35 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| 3.4. | Metode Pengumpulan Data..... | 36 |
| 3.5 | Metode Analisis | 37 |
| 3.5.1 | Analisis Deskriptif | 37 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 38 |
| 3.5.2.1 | Uji Normalitas..... | 39 |
| 3.5.2.2 | Uji Multikolinieritas..... | 39 |
| 3.5.2.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 40 |
| 3.5.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 41 |

| | | |
|------------------------------------|---|----|
| 3.5.3 | Pengujian Hipotesis | 42 |
| 3.5.3.1 | Koefisien Determinasi (R ²) | 42 |
| 3.5.3.2 | Uji Statistik F | 42 |
| 3.5.3.3 | Uji Statistik t | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian..... | 45 |
| 4.2 | Analisis Data | 46 |
| 4.2.1 | Analisis Deskriptif | 46 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| 4.2.2.1 | Uji Normalitas..... | 53 |
| 4.2.2.2 | Uji Multikolinearitas | 56 |
| 4.2.2.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 57 |
| 4.2.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 60 |
| 4.2.3 | Uji Hipotesis | 61 |
| 4.2.3.1 | Koefisien Determinasi (R ²) | 61 |
| 4.2.3.2 | Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F) | 62 |
| 4.2.3.3 | Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)..... | 63 |
| 4.3 | Interpretasi Hasil | 66 |
| 4.3.1 | Hipotesis 1 | 66 |
| 4.3.2 | Hipotesis 2 | 68 |
| 4.3.3 | Hipotesis 3 | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | |
| 5.1 | Simpulan | 72 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian..... | 73 |
| 5.3 | Saran | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 | Pengambilan Keputusan Autokorelasi | 41 |
| Tabel 4.1 | Perolehan Sampel Perusahaan | 46 |
| Tabel 4.2 | Statistik Deskriptif – Descriptive Statistics | 47 |
| Tabel 4.3 | Statistik Deskriptif – Frequencies Descriptive | 50 |
| Tabel 4.4 | Statistik Deskriptif – Independent Sample | 51 |
| Tabel 4.5 | Statistik Deskriptif – Independent Sample Group Statistics..... | 52 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Kolmogorov Smirnov | 55 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Multikolonieritas | 57 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Glejser | 59 |
| Tabel 4.9 | Hasil Durbin Watson..... | 61 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 62 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Statistik F..... | 63 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Statistik t..... | 64 |
| Tabel 4.13 | Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 23 |
| Gambar 4.1 Gambar Histogram | 54 |
| Gambar 4.2 Gambar Normal P-P Plot | 54 |
| Gambar 4.3 Gambar Grafik Scatterplot | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran A Data Sampe Penelitian Tahun 2015..... | 80 |
| Lampiran B Data SPSS 21 Sampel Penelitian..... | 100 |

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama adalah pendahuluan penelitian. Secara umum, bab ini menjelaskan tentang latar belakang mengapa dilakukan penelitian tentang struktur kepemilikan dan biaya audit. Selibhnya, pendahuluan berisi tentang bagaimana suatu topik layak untuk diteliti, apa saja yang membuat masalah tersebut perlu dipecahkan serta bagaimana fenomena bisnis yang terjadi belakangan mempengaruhi hasil yang tidak konsisten pada beberapa penelitian. Pendahuluan penelitian terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan terhadap kualitas audit dan pelaporan keuangan yang baik mulai ditekankan sejak terkuaknya skandal akuntansi beberapa perusahaan besar seperti Enron dan Arthur Anderson. Kedua perusahaan tersebut digadang-gadang sebagai penyebab krisis ekonomi dunia pada tahun 2008 silam. Mustapha dan Ahmad (2011), serta Abdul Wahab *et al.*, (2011) berpendapat bahwa salah satu faktor penyebab utama terjadinya skandal akuntansi tersebut adalah mekanisme tata kelola perusahaan yang tidak berfungsi dengan baik. Demikian, berbagai mekanisme pengawasan internal maupun eksternal telah disarankan untuk mengurangi bahkan menyelesaikan permasalahan tersebut, salah satunya yaitu dengan melibatkan peran auditor eksternal. Auditor eksternal dianggap menjadi bagian dari mekanisme pengawasan perusahaan

karena kehadirannya merupakan representasi dari peran pemegang saham dalam hal pengauditan dan pemeriksaan aktivitas manajemen perusahaan sehari-harinya. Dengan begitu, pemegang saham akan bergantung kepada peran auditor dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas nama mereka. Tujuannya, tidak lain adalah untuk memastikan bahwa perusahaan benar-benar menjalankan mekanisme tata kelola dengan baik sehingga kesejahteraan pemegang saham akan terjamin secara maksimal.

Di bawah peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dulu Bapepam-LK) dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, emiten atau perusahaan publik di Indonesia diwajibkan untuk menyusun laporan tahunan dimana di dalamnya memuat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2006 lalu sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-134/BL/2006. Audit eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berasosiasi dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan beroperasi sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). IAPI merupakan badan hukum yang didirikan atas dasar Peraturan Menteri Keuangan No. 443/KMK.01/2011 untuk mengatur dan mengembangkan profesi akuntan publik di Indonesia dalam wadah asosiasi. Selain itu, IAPI juga menerbitkan SK Ketua Umum IAPI No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang Kebijakan Penentuan Fee Audit yang menjadi acuan dalam menetapkan besaran biaya audit yang disepakati. Acuan tersebut menekankan pada tingkat biaya yang disepakati bersama antara auditor eksternal dan klien yang dipertimbangkan berdasarkan hal-hal berikut: (1) kebutuhan klien; (2) tugas dan tanggung jawab menurut hukum (*statutory duties*); (3) independensi; (4) tingkat

keahlian (*levels of expertise*) dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta kompleksitas pekerjaan; (5) banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh anggota dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan; (6) basis penetapan fee yang disepakati. KAP tertentu mungkin tidak mengikuti rekomendasi di atas secara kaku karena dalam praktiknya biaya audit cenderung terbuka untuk negosiasi antara auditor eksternal dan klien. Hal ini berarti bahwa biaya audit yang disepakati dapat bervariasi antarperusahaan sesuai dengan situasi dan mekanisme kontrol perusahaan. Selain hal-hal yang dijadikan pertimbangan di atas, Nelson dan Mohamed-Rusdi (2015) meyakini bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap tingkat biaya audit yang dibayarkan klien kepada auditor eksternal.

Indonesia adalah salah satu negara *emerging economies* yang mana kondisi pasar modalnya sedang mengalami perkembangan sehingga perbedaan kelembagaan di dalamnya benar-benar ada. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa perbedaan kelembagaan pada negara berkembang mencakup pengawasan perusahaan yang lemah, kepemilikan saham yang cenderung memusat, dan kepemilikan pemerintah yang signifikan pada perusahaan publik (Nelson dan Mohamed-Rusdi, 2015). Hal tersebut mengindikasikan adanya potensi perbedaan pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham dalam urusan-urusan didalam perusahaan termasuk proses pelaporan keuangan. Untuk itu, peran auditor eksternal sangat diperlukan untuk memastikan reliabilitas dan kredibilitas laporan keuangan tersebut. Demikian,

keunikan tersebut dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan mengamati hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan fungsi pengawasan oleh auditor eksternal dimana dalam hal ini ditandai dengan tingkat biaya audit.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa biaya audit bervariasi pada tingkat struktur kepemilikan yang berbeda dalam suatu perusahaan (Mitra *et al.*, 2007; Khan *et al.*, 2011; Adelopo *et al.*, 2012). Seperti disebutkan sebelumnya, hal ini disebabkan karena struktur kepemilikan yang berbeda dapat menimbulkan mekanisme pengawasan yang tidak sama oleh pemegang saham sehingga mempengaruhi tingkat kebutuhan akan peran auditor eksternal. Demikian, dengan tingkat kebutuhan yang berbeda maka kemampuan dan waktu yang digunakan auditor akan mengarah pada besar kecilnya biaya yang dibebankan pada klien mereka.

Penelitian ini mencoba untuk mengamati pengaruh struktur kepemilikan perusahaan sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan terhadap biaya audit. Kebanyakan penelitian dilakukan di beberapa negara maju, seperti Niemi (2005) di Finlandia, Mitra *et al.*, (2007) di Amerika Serikat dan Adelopo *et al.*, (2012) di Inggris. Sementara penelitian dengan topik serupa yang dilakukan di negara berkembang, seperti di Indonesia (lihat Oktorina & Wedari, 2015) dan Malaysia (lihat Yatim *et al.*, 2006; Abdul Wahab *et al.*, 2011; Nelson & Mohamed-Rusdi, 2015) masih terbatas. Di Indonesia sendiri, penelitian mengenai topik ini berkisar pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan biaya audit oleh klien. Padahal dengan iklim ekonomi

dan pasar modal yang sedang berkembang di negara-negara *emerging economies*, penelitian ini seharusnya dapat memberikan gambaran baru yang unik. Kondisi ini telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit perusahaan di Indonesia yang mana merupakan salah satu negara *emerging economies*.

Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh adanya perubahan pedoman tentang tata kelola perusahaan yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006 (revisi) dan roadmap tata kelola perusahaan Indonesia yang dikeluarkan OJK pada tahun 2014 lalu. Pedoman yang diterbitkan OJK memuat rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan sehubungan dengan mekanisme tata kelola perusahaan yang kurang baik. Terlihat bahwa pemerintah Indonesia memiliki upaya untuk membangun kembali perekonomian setelah krisis dunia dengan membenahi tata kelola perusahaan. Perubahan ini diyakini dapat mempengaruhi struktur kepemilikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan demikian, penelitian terbaru menggunakan data yang tersedia untuk tahun 2015 tentang dampak struktur kepemilikan terhadap biaya audit akan menjadi menarik utamanya bagi emiten Indonesia yang berada pada lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik menyusul peraturan yang dikeluarkan OJK tahun 2014.

Tujuan utama penelitian ini adalah menyelidiki dampak dari berbagai tipe struktur kepemilikan perusahaan terhadap tingkat biaya audit perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengungkapan struktur kepemilikan pada emiten di

Indonesia dalam laporan tahunannya memberikan jalan untuk penelitian ini terkait dengan bagaimana efektivitas mekanisme tata kelola perusahaan. Karakteristik tata kelola dimana dalam penelitian ini digunakan struktur kepemilikan perusahaan akan mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan memastikan fungsi pengawasan serta pengendalian yang tepat. Dalam hal ini, auditor eksternal yang juga merupakan salah satu bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan akan mampu memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian telah dilakukan dengan tepat oleh perusahaan (Nelson & Mohamed-Rusdi, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan dengan tingkat kepemilikan yang beragam memiliki kebijakan pengawasan dan pengendalian yang berbeda sehingga kebutuhan akan peran auditor juga tidak sama. Dalam penelitian ini, tingkat kebutuhan akan peran auditor dinyatakan dalam besarnya biaya audit yang dibayarkan oleh klien. Semakin tinggi biaya audit pada tingkat kepemilikan tertentu mengindikasikan bahwa waktu dan keterampilan yang dibutuhkan seorang auditor eksternal semakin banyak sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan dan pengendalian dalam perusahaan kurang dilakukan dengan tepat. Hal tersebut mungkin disebabkan karena tingginya konflik agensi dalam perusahaan, yaitu adanya berbagai kepentingan yang saling berbenturan antarpemilik perusahaan. Demikian, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1.2.1 Apakah perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung membayar biaya audit yang rendah?
- 1.2.2 Apakah perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing yang tinggi cenderung membayar biaya audit yang juga tinggi?
- 1.2.3 Apakah perusahaan dengan tingkat kepemilikan pemerintah yang tinggi cenderung membayar biaya audit yang tinggi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan khususnya kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah terhadap biaya audit yang disepakati oleh auditor eksternal dan klien. Lebih lanjut, hubungan keduanya dapat memberikan informasi tentang bagaimana fungsi pengawasan dan pengendalian yang dijalankan dalam perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dalam jangka waktu yang lama, bukan hanya memberikan manfaat sementara kepada pihak manajemen saja.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Dari aspek teoritis dan praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1.3.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan utamanya pemegang saham untuk mengevaluasi kembali fungsi pengawasan dan pengendalian apakah sudah tepat pada tingkat persentase kepemilikan tertentu. Hal tersebut ditandai dengan besarnya biaya audit yang dibayarkan untuk jasa auditor eksternal dan terefleksi pada keandalan laporan keuangan yang disajikan. Demikian, pemegang saham dapat memastikan apakah perusahaan benar-benar bertindak untuk kesejahteraannya atau secara individu meningkatkan kekayaan manajemen.

1.3.2 Secara Praktis

Sesuai dengan pedoman yang ada, fungsi pengawasan dan pengendalian perusahaan yang tepat merupakan indikasi dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Dari penelitian ini, pemerintah dapat memastikan apakah aturan dan pedoman tata kelola perusahaan telah benar-benar diterapkan dengan baik untuk kedepannya menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan yang baru. Hal tersebut penting mengingat isu tata kelola perusahaan merupakan akar dari skandal akuntansi yang menyebabkan krisis ekonomi dunia tahun 2008.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian tentang hubungan antara struktur kepemilikan dan biaya audit ini secara berurutan memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian dimana permasalahan mulai disimpulkan dari perubahan fenomena bisnis yang terjadi belakangan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan teori dasar untuk mengarahkan nalar logika dalam menyelesaikan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, ada hipotesis sementara berdasarkan teori yang dikemukakan. Bab ini terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

Bab 3. Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional utamanya metode apa yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara struktur kepemilikan dengan biaya audit. Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta terakhir metode analisis.

Bab 4. Hasil dan Analisis

Bab empat menjelaskan cakupan sampel yang digunakan dan bagaimana pengolahannya secara statistik. Kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis sehingga

diketahui bagaimana hubungan masing-masing variabel. Bab ini terdiri dari deskripsi obyek penelitian, analisis data, interpretasi hasil

Bab 5. Penutup

Penutup dalam penelitian menjabarkan ringkasan hasil pengujian hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.